

# Pendampingan Pengembangan *Website* Institusi Sebagai Media Promosi

Yunda Heningtyas<sup>1\*</sup>, Rizky Prabowo<sup>2</sup>, M.Iqbal Parabi<sup>3</sup>, Tristiyanto<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Jurusan Ilmu Komputer, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung

Email: <sup>1</sup>yunda.heningtyas@fmipa.unila.ac.id, <sup>2\*</sup>rizky.prabowo@fmipa.unila.ac.id,

<sup>3</sup>iqbal.parabi@fmipa.unila.ac.id, <sup>4</sup>tristiyanto.1981@fmipa.unila.ac.id

(Yunda Heningtyas\* : coresponding author)

Received	Accepted	Publish
31-August-2024	6-September-2024	16-September-2024

**Abstrak** - Dalam konteks globalisasi dan digitalisasi yang semakin meningkat, keberadaan *website* menjadi unsur penting yang mencerminkan identitas dan profesionalitas sebuah institusi. Namun banyak institusi yang memiliki keterbatasan sumber daya, masih menghadapi tantangan dalam mengembangkan dan mengelola *website* yang efektif dan informatif. Selain aspek teknis, program ini juga fokus pada pengembangan konten edukatif dan informatif untuk memenuhi kebutuhan dan minat target audien. Hal ini mencakup pembuatan materi yang mudah dipahami, penggunaan multimedia untuk meningkatkan interaksi dan visibilitas online. Program pendampingan ini bertujuan untuk membekali institusi dengan alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadirkan *website* yang bukan hanya sebagai etalase, tapi juga sebagai platform efektif untuk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program ini dirancang untuk memberikan pengetahuan teknis dan praktik terbaik dalam pembuatan *website* yang tidak hanya menarik dari segi visual, tapi juga fungsional, mudah diakses, dan ramah pengguna. Melalui serangkaian workshop interaktif, sesi pelatihan praktis, dan bimbingan langsung, peserta akan diajarkan cara-cara untuk meningkatkan kualitas konten, desain responsif, serta strategi pengelolaan *website* yang efektif. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan teknis staf institusi serta memperkuat strategi komunikasi dan pemasaran mereka melalui internet. Pelatihan yang telah dilakukan, menghasilkan sebuah *website* institusi. *Website* ini merupakan hasil praktis dari praktik selama pelatihan dan bimbingan langsung.

**Kata Kunci:** *website*; pelatihan; hak akses; promosi; institusi

**Abstract** – In the context of increasing globalization and digitalization, the existence of a website is an important element that reflects the identity and professionalism of an institution. However, many institutions with limited resources still face challenges in developing and managing an effective and informative website. In addition to the technical aspects, this program also focuses on developing educational and informative content to meet the needs and interests of the target audience. This includes creating easy-to-understand materials, using multimedia to increase interaction and online visibility. This mentoring program aims to equip institutions with the necessary tools and knowledge to present a website that is not only a storefront, but also an effective platform for education, research, and community service. The program is designed to provide technical knowledge and best practices in creating websites that are not only visually appealing, but also functional, accessible, and user-friendly. Through a series of interactive workshops, practical training sessions, and hands-on guidance, participants will be taught ways to improve content quality, responsive design, and effective website management strategies. This approach is expected to improve the technical skills of institutional staff and strengthen their communication and marketing strategies through the internet. The training resulted in an institutional website. This website is the practical result of the training and mentorship.

**Keywords:** Website; Training; Access Right; Promotion; Institution

## 1. PENDAHULUAN

*Website* merupakan salah satu indikator penting dalam menunjukkan eksistensi serta profesionalitas sebuah institusi. *Website* tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai wajah institusi di dunia digital yang memiliki peran penting dalam komunikasi dan interaksi dengan masyarakat luas (Jamil et al., 2022). Oleh karena itu, pengembangan *website*

yang efektif dan efisien menjadi kebutuhan mendesak bagi setiap institusi untuk meningkatkan kredibilitas serta memperluas jangkauan pelayanannya (Dwivedi et al., 2021). Tantangan dalam pengembangan *website* institusi tidak bisa dianggap remeh. Banyak institusi, masih menghadapi kendala dalam hal sumber daya manusia yang memiliki kemampuan teknis dalam pengembangan web, keterbatasan anggaran untuk pembuatan dan pemeliharaan *website*, serta kurangnya pemahaman tentang pentingnya *website* sebagai alat komunikasi strategis (Martini et al., 2022; Ruban & Yashalova, 2022). Hal ini menyebabkan banyak institusi belum memiliki *website* atau memiliki *website* yang kurang maksimal dalam memenuhi kebutuhan informasi dan layanan kepada masyarakat.

Dalam konteks ini, peran pendampingan dalam pengembangan *website* institusi menjadi sangat krusial. Pendampingan tidak hanya melibatkan proses teknis pembuatan *website*, tapi juga membangun kapasitas sumber daya manusia institusi dalam mengelola dan memanfaatkan *website* secara optimal. Pendampingan ini perlu diarahkan untuk mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi oleh institusi, mulai dari perencanaan, desain, pengembangan, hingga strategi konten dan pengelolaan *website* yang berkelanjutan. Gambaran yang jelas mengenai tujuan pembuatan *website* dan bagaimana *website* dapat digunakan untuk mendukung tujuan organisasi (Hanafizadeh et al., 2021). Proses pendampingan perlu menyediakan pengetahuan dan keterampilan teknis terkait dengan pembuatan *website* yang tidak hanya menarik dari segi visual, tetapi juga mudah digunakan oleh pengunjung (Ma et al., 2023).

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis dari peserta untuk proses pengembangan *website*. Kemampuan teknis meliputi kemampuan untuk mengelola sebuah *server* dan juga mengembangkan *website* institusi. Kemampuan ini akan menjadi keahlian tambahan bagi peserta yang mengikuti pelatihan ini.

Oleh karena itu, pendampingan pengembangan *website* institusi menjadi sangat strategis dalam konteks peningkatan kapasitas institusi untuk beradaptasi dengan tuntutan zaman yang semakin digital. Pendekatan yang holistik dan berkelanjutan dalam pendampingan ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi institusi dan masyarakat luas

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam beberapa tahap. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan hasil luaran dari pelatihan yang telah dilakukan. Beberapa tahapan yang telah dilakukan diantaranya:

### **2.1 Metode dan Tahapan**

Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan memanfaatkan metode:

- a. Pelatihan yang meliputi kegiatan ceramah, demonstrasi, dan diskusi
- b. Praktik yang dilakukan untuk memantau tingkat pemahaman materi yang diberikan kepada khalayak sasaran

Bahan pelatihan dan diskusi yang diberikan dalam kegiatan ini meliputi:

- a. Pendaftaran Domain Institusi
- b. Hosting sistem
- c. Cpanel Sistem
- d. Content Management System

### **2.2 Deskripsi Kegiatan**

Kegiatan pendampingan pengembangan *website* institusi ini merupakan kegiatan yang diadakan atas kesepakatan pihak universitas lampung dengan Yayasan ABC lampung. Kegiatan yang dilakukan meliputi aspek pemberian materi pengetahuan tentang pemanfaatan *website* sebagai media promosi dan komunikasi (Kalua et al., 2024). Selanjutnya dilakukan pendampingan pendaftaran *website* yang langsung dilakukan oleh perwakilan dari Yayasan ABC lampung. Pendaftaran domain ini sedikit berbeda karena domain yang dipakai merupakan domain resmi yang dipakai untuk sebuah institusi pendidikan. Setelah domain berhasil dibuat maka dilakukan pelatihan penggunaan domain beserta cpanel yang didapat dari pendaftaran domain dan

hosting. Langkah selanjutnya yaitu melakukan pendampingan pembuatan *website* institusi berikut pengisiannya. Setelah semua selesai, maka perlu adanya evaluasi terhadap pelaksanaan pendampingan tersebut.

### 2.3 Prosedur Kerja

Pendampingan pengembangan *website* ini dilakukan selama 5 bulan. Beberapa prosedur yang dilakukan adalah

1. Pembuatan kesepakatan  
Hal ini dilakukan agar kedua belah pihak menyadari dan memahami tugas dan kewajiban masing-masing pihak
2. Pelaksanaan kegiatan pendampingan pendaftaran domain  
Pendaftaran domain merupakan hal utama dalam pembuatan sebuah *website*. Pendaftaran domain diikuti dengan proses sewa hosting yang dapat dilakukan secara tahunan atau per tahun.
3. Pelatihan pembuatan *website*  
Proses pembuatan *website* meliputi instalasi dan konfigurasi bagian-bagian dasar dari sebuah *website* itu sendiri. Beberapa bagian tersebut diantaranya penggunaan CMS, tools editing dan Teknik yang digunakan.
4. Pelatihan penyesuaian *website*  
Penyesuaian dilakukan dengan tujuan agar *website* yang dibuat menggambarkan institusi mitra. Penyesuaian dilakukan baik dari sisi tata letak ataupun isi dari *website* itu sendiri
5. Evaluasi kegiatan  
Evaluasi dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan dari dilaksanakannya pendampingan pada kegiatan pelatihan ini.

### 2.4 Evaluasi

Proses evaluasi dilakukan dengan cara melakukan observasi awal sebelum dilakukan pelatihan. Hasil observasi awal yang telah dilakukan dapat dilihat pada table 1.

**Tabel 1.** Observasi Awal

Object	Keterangan	Ada	Tidak Ada
Eksistensi <i>Website</i> Istitusi	Resmi Untuk Institusi Pendidikan Tinggi		√
Ketersediaan SDM	SDM bidang IT		√
Ketersediaan <i>Server</i>	Tempat meletakkan <i>website</i>		√
Akses Internet	-	√	
Potensi User	Jumlah Pengguna	√	
Biaya	Pendanaan	√	

Table 1 menjadi dasar proses evaluasi(Sari, 2021) yang akan dilakukan pada saat pelatihan telah selesai. Dari table 1 kita dapat melihat bahwa institusi mitra belum memiliki *website* resmi. Selain itu sumber daya manusia yang dimiliki juga bukan berasal dari bidang IT. Hal ini menjadi tantangan tersendiri untuk memberikan pelatihan kepada peserta yang bukan dari bidang IT dalam waktu yang terbatas. Selain itu, institusi juga tidak memiliki dedicated *server* untuk mengembangkan sebuah *website*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilakukan dalam 5 hari kerja. Pelatihan diikuti oleh peserta yang berlatarbelakang Pendidikan radiologi. Beberapa penjelasan terkait hasil pelatihan dibagi menjadi beberapa bagian.

### 3.1 Domain

Domain yang dipakai untuk institusi akademik ber-ekstensi **ac.id**. hal ini menandakan bahwa pemakai domain tersebut merupakan sebuah institusi berlatar belakang akademik. Proses untuk mendapatkan domain untuk institusi akademik membutuhkan beberapa syarat diantaranya:

1. SK pendirian institusi
2. Pengantar dari pejabat berwenang

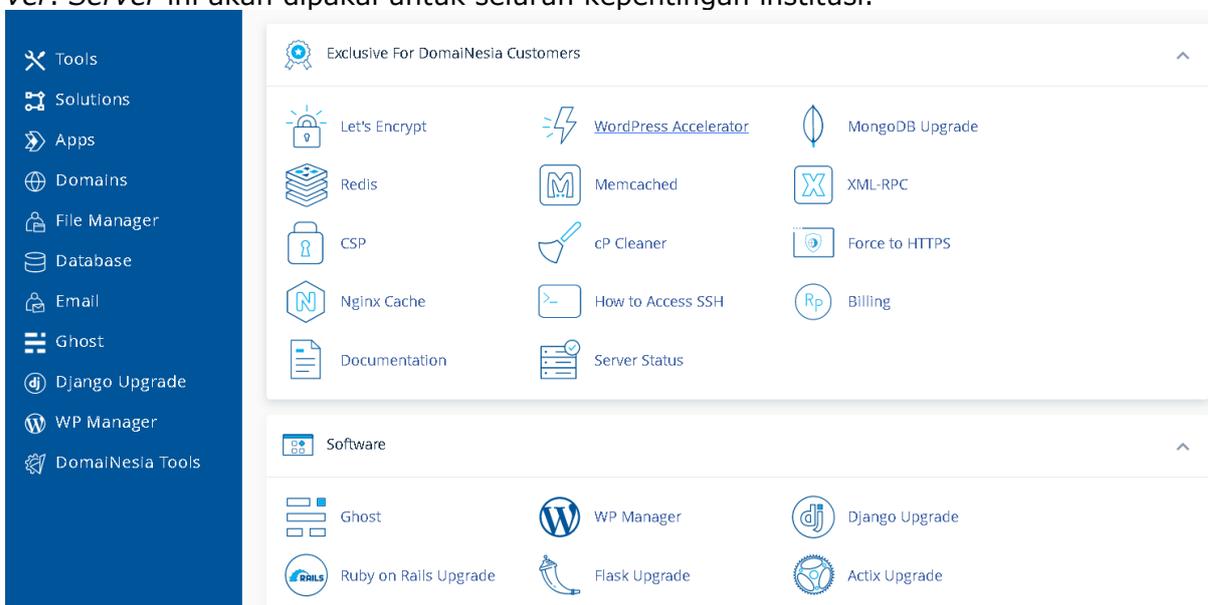
Proses akuisisi domain membutuhkan waktu kurang lebih 2 jam pada hari kerja.

### 3.2 Hosting

Hosting merupakan sebuah media penyimpanan yang berada di sebuah *server*. Pada institusi mitra belum memiliki *server* pribadi untuk proses pengembangan *website*. Solusi yang ditawarkan yaitu dengan melakukan sewa *server* pada jasa provider penyewaan hosting. Beberapa kelebihan dari Tindakan sewa hosting ini adalah kita tidak direpotkan dengan proses pemeliharaan dan pengelolaan *server*. Jadi kita hanya memakai *server* sesuai dengan yang kita sewa. Proses sewa dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu seperti 6 bulan atau 1 tahun atau 2 tahun. Pada saat ini jasa provider penyewaan hosting banyak memberikan paket-paket penyewaan yang dapat kita pertimbangkan terkait dengan fungsi dan kegunaan hosting tersebut.

### 3.3 Cpanel

Setelah melakukan proses penyewaan dan akuisisi domain maka kita akan mendapatkan akses cpanel. Proses ini merupakan proses sewa yang berjangka waktu selama 1 sampai 2 tahun bergantung dari kesepakatan dengan provider. Cpanel merupakan media akses ke *server* yang disewa untuk meletakkan file dan juga aplikasi yang berhubungan dengan institusi. Dengan Cpanel ini kita dapat membuat subdomain dan juga mengakses database. Beberapa aplikasi tambahan juga termasuk didalamnya. Hak akses Cpanel merupakan hak akses tertinggi pada saat kita mengakses sebuah *server*. Pengelola memerlukan pengetahuan terkait manajemen *server*. *Server* ini akan dipakai untuk seluruh kepentingan institusi.



**Gambar 1.** Cpanel Hosting

Pada gambar 1 dapat dilihat bahwa Cpanel memeberikan berbagai kemudiahian dalam melakukan akses ke *server*. Kita dapat melakukan manajemen *server* melalui Graphical User Interface. Cpanel dapat di akses melalui browser. Hal yang menentukan kecepatan akses disini adalah kecepatan jaringan yang dimiliki oleh user.

### 3.4 Subdomain

Subdomain adalah bagian dari domain utama yang digunakan untuk mengatur dan memisahkan berbagai bagian dari sebuah situs web atau layanan online. Subdomain biasanya digunakan untuk membedakan berbagai fungsi atau layanan yang masih berada di bawah satu domain utama. Subdomain dapat dibuat dan dikelola melalui panel kontrol hosting atau DNS provider Anda. Setiap subdomain dapat diarahkan ke *server* atau IP yang berbeda, memungkinkan fleksibilitas dalam pengaturan infrastruktur. Pelatihan ini menghasilkan 2 subdomain utama dari Yayasan ABC lampung yaitu subdomain untuk institusi STIKES dan juga untuk pengelolaan jurnal.

### 3.5 Evaluasi

Proses evaluasi dilakukan dengan baseline hasil observasi awal dengan observasi setelah dilakukan pelatihan. Perbandingan hasil pelatihan dapat dilihat pada table 2.

**Tabel 2.** Perbandingan hasil

Object	Keterangan	Sebelum Pelatihan		Sesudah Pelatihan	
		Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
Eksistensi <i>Website</i> Istitusi	Resmi Untuk Institusi Pendidikan Tinggi		√	√	
Ketersediaan SDM	SDM bidang IT		√	√	
Ketersediaan <i>Server</i>	Tempat meletakkan <i>website</i>		√	√	
Akses Internet	-	√		√	
Potensi User	Jumlah Pengguna	√		√	
Biaya	Pendanaan	√		√	

Table 2 menunjukkan bahwa terdapat perubahan dalam 3 aspek penilaian yaitu eksistensi *website*, ketersediaan SDM yang mengerti penggunaan atau manajemen *server* dan juga ketersediaan *server* itu sendiri. Perubahan ketiga komponen ini merupakan hal minimum yang harus dimiliki peserta supaya dapat mengelola *server* institusi kedepannya. Tentu saja proses upgrade kemampuan sumberdaya manusia tidak boleh berhenti sampai disini. Proses belajar dan upgrading harus terus dilakukan baik oleh peserta secara individu ataupun oleh institusi.



**Gambar 2.** Pengelolaan *server*

Gambar 2 merupakan proses pelatihan pengelolaan *server*. Sebelum peserta dapat membuat *website*, peserta dibekali kemampuan untuk mengelola *server*. Hal ini dikarenakan *website* yang

akan dibangun akan diletakkan di *server* web yang disewa oleh institusi. Pengelolaan dasar meliputi pembuatan subdomain, penggunaan ssl dan juga penempatan system di *server*.



Gambar 3. Pengembangan *website*

Gambar 3 memperlihatkan dokumentasi proses pengembangan *website*. *Website* yang dikembangkan merupakan *website* utama institusi. Dengan demikian hasil dari pelatihan ini langsung dapat dilihat di *server*. Selain itu *website* juga dapat diakses secara langsung melalui domain yang disewa oleh institusi.

#### **4. KESIMPULAN**

Pelatihan pengembangan *website* yang telah dilakukan berhasil membantu pengembangan institusi. Beberapa indikator dapat dilihat dari beberapa indikator. Indikator pertama terkait dengan eksistensi *website* resmi institusi. *Website* resmi institusi telah terbentuk dari mulai penyewaan domain, pengelolaan *server*, *deployment website* dan juga pengisian *website*. *Website* resmi tersebut bersifat public dan sudah dapat di akses oleh pengguna yang berkepentingan. Indikator kedua, terkait dengan kemampuan baru peserta pelatihan terkait manajemen *server* menggunakan Cpanel. Hal ini meliputi pengelolaan SSL, Domain, Subdomain dan administrasinya. indikator ketiga, terkait dengan *server* khusus untuk institusi yang didapat dari penyewaan dalam jangka waktu 1 sampai 2 tahun. Proses administrasi penyewaan *server* dapat diperpanjang ataupun dihentikan sesuai dengan kesepakatan dengan penyedia layanan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dwivedi, Y. K., Ismagilova, E., Hughes, D. L., Carlson, J., Filieri, R., Jacobson, J., Jain, V., Karjaluoto, H., Kefi, H., Krishen, A. S., Kumar, V., Rahman, M. M., Raman, R., Rauschnabel, P. A., Rowley, J., Salo, J., Tran, G. A., & Wang, Y. (2021). Setting the future of digital and social media marketing research: Perspectives and research propositions. *International Journal of Information Management*, 59(June 2020). <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102168>
- Hanafizadeh, P., Shafia, S., & Bohlin, E. (2021). Exploring the consequence of social media usage on firm performance. *Digital Business*, 1(2021). <https://doi.org/10.1016/j.digbus.2021.100013>
- Jamil, K., Dunnan, L., Gul, R. F., Shehzad, M. U., Gillani, S. H. M., & Awan, F. H. (2022). Role of Social Media Marketing Activities in Influencing Customer Intentions: A Perspective of a New Emerging Era. *Frontiers in Psychology*, 12(January), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.808525>
- Kalua, A. L., Hihola, M. M. M., Turnip, R. I., Tampi, C. R. H., Taroreh, G. C. A., Wolayan, D. D., Soleman, K., Sintaro, S., & Daniel, D. (2024). Sistem Persebaran Homestay Berbasis Web Untuk Meningkatkan Aksesibilitas Dan Praktik Ramah Lingkungan Dalam Pengembangan Ekowisata ( Green & Blue Tourism ) di Destinasi Super Prioritas , Desa Marinsow, Likupang minahasa Utara. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 5(2), 154–164. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v5i2.4626>
- Ma, R., Luo, Y., & Furuya, K. (2023). Classifying visually appealing elements in parks using social media data-assisted eye-tracking: Case study of Shinsui parks in Tokyo, Japan. *Journal of Outdoor Recreation and Tourism*, 44(2023). <https://doi.org/10.1016/j.jort.2023.100672>
- Martini, E., Wibowo, L. A., Rahayu, A., & Hurriyati, R. (2022). Website As an Communication Tool and Branding Strategy in Telecommunication Companies. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 24(1), 81–90. <https://doi.org/10.9744/jmk.24.1.81-90>
- Ruban, D. A., & Yashalova, N. N. (2022). Corporate Web Positioning as a Strategic Communication Tool in Agriculture. *Agriculture (Switzerland)*, 12(8). <https://doi.org/10.3390/agriculture12081101>

Sari, A. U. (2021). Evaluasi Pelatihan Dengan Model Evaluasi Kirkpatrick Di Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Wanita (Bprsw). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 5(3), 269–274.  
<https://www.ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/view/752%0Ahttps://www.ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/download/752/566>